

PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL

(Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto)

Gede Ari Slamet Suaputra¹, Irianing Suparlinah², Sujono³

Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia^{1,2,3}
email: Arislamet433@gmail.com¹, irianing@yahoo.com², kotanbe@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze effect of capital market knowledge, risk investment perception and use of technology towards the student's investing behavior in the capital market. The population is the student's who are members of the Investment Gallery Universitas Jenderal Soedirman and Islamic Investment Gallery Universitas Muhammadiyah Purwokerto. The sampling method used is purposive sampling. The data sample was obtained as many as 143 respondents. The result of this research indicates that capital market knowledge has a positive impact to the student's investing behavior in the capital market, risk investment perception and use of technology have no impact to the student's investing behavior in the capital market. Implication of the research is the most basic student's must have as the investor. Investors need a basic understanding of the capital market, stocks as an investment in the capital market and rate of returns. Knowledge will support skills in analyzing, choosing and making a decision.

Keywords: *capital market knowledge, risk investment, technology, investment behavior, capital market*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan pasar modal, persepsi risiko investasi dan penggunaan teknologi terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung pada Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman dan Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden sebanyak 143. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Adapun persepsi risiko investasi dan penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Implikasi dari penelitian bahwa pengetahuan pasar modal adalah suatu hal paling mendasar yang harus dimiliki investor pemula. Mereka perlu memahami pasar modal, saham dan tingkat pengembalian investasi. Pemahaman tersebut diperlukan untuk menganalisa, memilih hingga mengambil suatu keputusan.

Kata Kunci: *pengetahuan pasar modal, risiko investasi, teknologi, perilaku investasi, pasar modal*

PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah di akses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia. Investasi tersebut memberikan kesempatan penyebaran kepemilikan perusahaan hingga semua lapisan masyarakat dan lain sebagainya (Marince, 2019).

Gerakan yang diinisiasi oleh BEI guna meningkatkan pengetahuan terkait investasi dan mempermudah dalam berinvestasi merupakan salah satu program besar yang mendapat respon baik oleh masyarakat. Melalui gerakan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang launching pada tanggal 12 November 2005 berskala nasional oleh PT Bursa Efek Indonesia rutin memberikan kegiatan – kegiatan edukasi terkait investasi pasar modal. Gerakan ini juga mengajak masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala dan memungkinkan investor membuka rekening efek dengan modal minimum Rp. 100.000.

Purwokerto merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan jumlah investor. Hal ini didukung oleh banyaknya perguruan tinggi yang gencar dalam mengedukasi tentang investasi saham serta tersedianya beberapa perusahaan sekuritas yang mudah diakses sebagai penunjang berinvestasi pasar modal. Selain itu, event-event besar mengenai investasi pasar modal kerap diadakan dengan menggandeng pihak terkait seperti pada tahun 2016 kota Purwokerto melaksanakan Gebyar Syariah 2016. Kegiatan tersebut merupakan program kerja sama antara OJK, Bank Indonesia, Bank Sinarmas, PT Philip Securities Indonesia, industri jasa keuangan syariah (bank umum syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/ BPRS) mencatatkan rekor muri yaitu penciptaan investor reksa dana syariah kategori masyarakat umum sejumlah 5.546 orang. Bahkan tidak hanya itu, salah satu Universitas di Purwokerto yakni Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) juga mencatatkan rekor muri sebagai penciptaan investor saham syariah terbanyak dalam satu perguruan tinggi sebanyak 2.000 orang bekerja sama dengan PT Phintraco Securitas. Tidak ingin ketinggalan dengan kampus-kampus lain pada tanggal 13 November 2019 Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) juga membuka galeri investasi dengan menggandeng MNC Sekuritas sebagai pialang.

Investasi diperlukan perilaku dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pemilihan alokasi sejumlah dana yang akan digunakan. Investasi membutuhkan suatu keputusan untuk menentukan mana yang terbaik atau lebih baik dilakukan demi mencapai tujuan atau keuntungan yang diinginkan. Perlu adanya keputusan karena investasi merupakan suatu kegiatan yang memiliki risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Teori atribusi menjelaskan situasi di sekitar yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial disebut dengan *dispositional attributions* dan *situational attributions* (Gordon dan Graham, 2006). *Dispositional attributions* merupakan penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang, misalnya keperibadian, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan *situational attributions* merupakan penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku, misalnya kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat.

Pengetahuan merupakan dasar dari pemahaman terhadap sesuatu atau objek yang dimaksud. Pemahaman dasar terkait investasi dapat memudahkan investor dalam mengambil suatu keputusan investasi. Keputusan yang berdasarkan kepada pengetahuan akan mengurangi kemungkinan risiko–risiko yang akan terjadi lewat proses analisa yang telah dilakukan terlebih dahulu.

Persepsi risiko dalam berinvestasi ini akan muncul akibat dari ketidakpastian akan hasil yang diterima. Persepsi ialah suatu proses dimana individu akan memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti (Lubis, 2010:93). Setiap investor mempunyai persepsi yang berbeda tergantung dengan tingkat keyakinan dan kemampuannya dalam memengola risiko.

Fasilitas *online trading* yang tersedia akan memudahkan investor melakukan transaksi jika dibandingkan dengan cara konvensional. Kini melalui *online trading* kegiatan jual beli saham dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan telephone dan komputer yang terhubung dengan koneksi internet.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap risiko investasi terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pengetahuan merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku. Dijelaskan pula dalam teori atribusi bahwa perilaku seseorang dapat disebabkan oleh faktor internal yakni kemampuan. Pengetahuan pasar modal merupakan suatu kemampuan kognitif yang dimiliki oleh para investor. Dalam berinvestasi di pasar modal memerlukan pengetahuan

guna mendukung keputusan yang akan dipilih. Ketika dihadapkan dalam suatu kondisi, investor dapat memilih keputusan mana yang tepat sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Keputusan yang dibuat apabila didasari atas pengetahuan dapat mengurangi risiko yang akan dialami atau bahkan terhindar dari risiko apabila keputusan yang dilakukan tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar (2017), Muzenah Fadhilah (2017) menghasilkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan dua tahun setelahnya oleh Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto (2019) penelitiannya menghasilkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjabaran diatas, maka rumusan hipotesis dari pengetahuan pasar modal sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan Pasar Modal berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Pada dasarnya jika membahas tentang investasi tentu akan berkaitan dengan risiko. Jika dihadapkan dalam suatu resiko yang sama. Akan terdapat kemungkinan perbedaan penilaian risiko tersebut dari tiap-tiap individu. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor dimana salah satunya dipengaruhi oleh persepsi dari individu. Hasil dari persepsi mahasiswa (investor) terkait risiko akan menentukan investor berada pada tingkatan tipe yang mana.

Tidak ada yang salah apabila investor berada di salah satu tipe investor, baik pada tipe konservatif, tipe moderate maupun tipe agresif. Hal itu tergantung pada persepsi investor terhadap risikonya. Persepsi terhadap risiko merupakan persepsi diri yang dimiliki oleh investor sehingga hal ini dapat memengaruhi perilaku dari segi faktor internal (*Dispositional attributions*)

Penelitian Muzenah Fadhilah (2017) mendapatkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Di tahun yang sama, penelitian oleh Phung Thai Minh Trang dan Nguyen Huu Tho (2017) menyatakan bahwa variabel *perceived risk* berpengaruh negative secara langsung terhadap *investment performance and intentions* dan *perceived risk* juga berpengaruh secara tidak langsung pada *intentintions investment* melalui *investment performance*. Berdasarkan penjabaran diatas, maka rumusan hipotesis dari pengetahuan pasar modal sebagai berikut:

H₂: Persepsi terhadap risiko berpengaruh negatif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

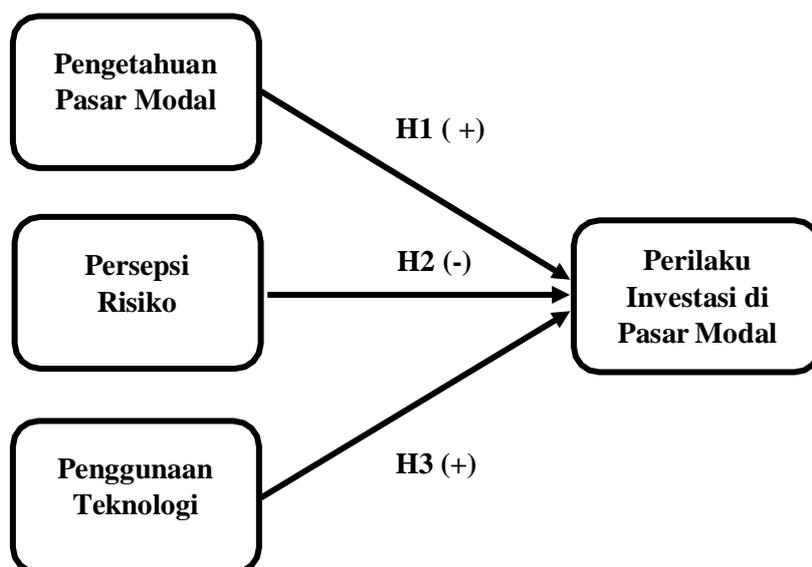
Teknologi sangat dibutuhkan dalam hal bertransaksi yakni kecepatan dan ketepatannya. Karena adanya teknologi *online trading* maka kegiatan transaksi jual beli saham akan dirasa lebih efisien dan bisa dilakukan dimana saja asalkan tersambung dengan jaringan internet. Selain itu, perkembangan *online trading* saat ini semakin memudahkan investor dalam hal memantau pergerakan harga saham dan fitur-fitur yang disediakan *online trading* saat ini bisa dengan otomatis tanpa harus memantau setiap waktu.

Berdasarkan teori atribusi maka penggunaan teknologi terkait dengan fitur kemudahan yang disediakan dapat digolongkan ke dalam faktor secara eksternal (*situational attributions*) mempengaruhi perilaku mahasiswa berinvestasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muzenah Fadhilah (2017) mengungkapkan hasil bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W (2019) mendukung penelitian Muzenah Fadhilah yang menyatakan kemajuan teknologi juga berpengaruh positif terhadap minat investasi.

H3: Penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, model penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan data dengan cara survei

Lokasi Penelitian dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian dilakukan di Purwokerto khususnya pada Universitas yang memiliki Galeri Investasi di Purwokerto yakni Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang dilakukan sekitar satu bulan yakni pada bulan Juni hingga bulan Juli 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman. Penentuan Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Sampel yang ditentukan merupakan mahasiswa angkatan 2017 jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan mahasiswa yang telah tergabung dalam galeri investasi di Universitas Jenderal Soedirman pernah melakukan transaksi saham menggunakan aplikasi *online trading* sekuritasnya masing-masing.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan pengumpulan data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner berisi pernyataan atau pertanyaan yang diajukan guna nantinya responden dapat menjawab pernyataan atau pertanyaan tersebut.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel dapat didefinisikan sebagai variabel yang mempunyai makna spesifik dan terukur (Suliyanto, 2018:148). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah perilaku mahasiswa berinvestasi. Indikator pengukuran variabel ini mengadopsi Herbert A. Simon (1960): Tahap Desain: Penemuan, pengembangan hingga menyusun alternatif, Tahap Pilihan: menentukan pilihan dari alternatif yang tersedia, Tahap Implementasi: Mencoba dan tetap melakukan pengawasan.

Pengetahuan Pasar Modal (X1) merupakan variabel independen dalam penelitian ini . Pengetahuan pasar modal ini mengadopsi indikator yang digunakan oleh Marince Br Marbone (2019) yang telah dimodifikasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan: Pemahaman dasar mengenai pasar modal, Pengetahuan terkait saham sebagai salah satu investasi di pasar

modal, Pengetahuan terkait tingkat pengembalian (return) investasi,

Persepsi Risiko Investasi (X2) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Persepsi risiko mengadopsi indikator yang digunakan oleh Yonar Agian Trisnatio (2017) yang telah dimodifikasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan: adanya ketidakpastian di masa depan, mengalami kerugian, pemikiran bahwa berisiko

Penggunaan Teknologi (X3) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Penggunaan teknologi mengadopsi indikator yang digunakan oleh Timothius Tandio (2016) yang telah dimodifikasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan: ketersediaan *sistem online trading*, *sistem online trading* sebagai sarana informasi, penggunaan *sistem online trading*

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai pengukurnya dengan skala likert's yang dikembangkan oleh Ransis Likert untuk pernyataan tertutup. Skala *likert's* dipilih untuk mengukur variabel dependen maupun ketiga variabel independennya. Skala *likert's* yang digunakan memiliki 5 point.

Teknik Analisis Data

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data diperlukan sebagai alat ukur terhadap variabel untuk mengetahui apakah data tersebut valid dan reliabel. Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment by pearson*. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *alpa cronbach*.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dapat mendeskripsikan fenomena atau karakteristik dari data yang digunakan sebagai penelitian Data yang berupa sampel maupun populasi dideskripsikan sesuai adanya dilihat dengan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (Sugiyono, 2012:29).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang ada sudah berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2016: 103) uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk mengetahui (menguji) seluruh variabel independen apakah terdapat korelasi antar variabel dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi apakah homoskedastisitas (satu pengamatan ke pengamatan lain tetap) atau heteroskedastisitas (ketidaksamaan *variance*). Model regresi yang baik adalah

homoskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui (memprediksi) sejauh mana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mendapatkan hasil apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependennya. Kriteria penerimaan dalam uji F adalah apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig \leq \alpha$. Koefisien determinasi ini berguna untuk melihat seberapa besar peran dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependennya. Jika hasil dari R^2 mendekati angka 1 maka besaran pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dikatakan kuat.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Anwar Hidayat (2013) Uji t yang sering disebut uji parsial, bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pada uji t hasilnya yaitu membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Kriteria penerimaan dalam uji t adalah nilai thitung $>$ ttabel (untuk hipotesis positif) sedangkan nilai thitung \leq ttabel (untuk hipotesis negatif).

Uji *Independent Sample t-test*

Uji beda digunakan dalam penelitian ini sebagai uji tambahan untuk meningkatkan informasi yang relevan. Penelitian ini mencari tahu apakah terdapat perbedaan perilaku dari kedua subjek data yang digunakan dengan membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari dua sampel. Kriteria penerimaan uji beda nilai *Sig.(2-tailed)* $<$ 0,05.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah dihimpun melalui penyebaran kuesioner mendapatkan hasil yang dapat dijadikan informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

No.	Nama Instansi Responden	Dapat Digunakan atau Tidak Dapat Digunakan	Jumlah (investor)
1.	Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto (<i>Pilot Test</i>)	Dapat Digunakan	39
		Tidak Dapat Digunakan	0
2.	Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman	Dapat Digunakan	36
		Tidak Dapat Digunakan	5
3.	Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Dapat Digunakan	107
		Tidak Dapat Digunakan	71
Jumlah responden (<i>pilot test</i>)			39
Jumlah Responden Penelitian yang Digunakan			143
Tidak Dapat Digunakan			76

Sebanyak 219 mahasiswa yang seharusnya menjadi responden namun tidak memenuhi syarat data penelitian sebanyak 76 mahasiswa maka data yang digunakan sebanyak 143. Penyebab investor mahasiswa tidak memenuhi kriteria karena mahasiswa yang telah tergabung pada masing – masing galeri investasi di Unsoed maupun di UMP tidak pernah melakukan investasi (transaksi beli maupun jual) saham.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas Kuesioner

Terdapat 9 poin pernyataan yang diajukan kepada responden pada masing – masing variabel perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal, pengetahuan pasar modal, persepsi risiko investasi, dan penggunaan teknologi. Hasil uji validitas yakni r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka poin pernyataan secara keseluruhan dianggap valid.

Uji Reliabilitas Kuesioner

Hasil menunjukkan bahwa variabel dependen terkait perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) sebesar $0,689 > 0,60$ yang berarti reliabel serta, ketiga variabel independen yang masing-masing menunjukkan angka sebesar $0,796 > 0,60$ untuk variabel pengetahuan pasar modal (X_1), $0,755 > 0,60$ untuk variabel persepsi risiko investasi (X_2) dan $0,851 > 0,60$ untuk variabel penggunaan teknologi (X_3).

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata - Rata	Std. Deviasi
Perilaku Mahasiswa Berinvestasi	143	3	5	4,38	0,410
Pengetahuan Pasar Modal	143	3	5	4,39	0,415
Persepsi terhadap Risiko	143	2	5	3,69	0,579
Penggunaan Teknologi	143	2	5	4,25	0,568
Valid N (listwise)	143				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2020

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas sebagai salah satu uji prasyarat adalah untuk mengetahui data kuesioner penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil yang telah didapatkan dengan menggunakan uji normalitas *one sample kolmogorov smirnov* menggunakan *software SPSS for Windows* menghasilkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* untuk *standardized residual variable* sebesar 0,079 lebih besar dari α (0,05). Maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Variabel pengetahuan pasar modal, persepsi risiko investasi dan penggunaan teknologi menghasilkan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 dan ketiga variabel tersebut menghasilkan nilai *tolerance* $> 0,10$. Kedua syarat tersebut telah terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas, sehingga tidak terdapat korelasi atau hubungan dalam variabel independen penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,733 pada pengetahuan pasar modal, 0,712 pada persepsi risiko investasi dan 0,826 pada pengetahuan teknologi, dimana hasil tersebut lebih besar dari α (0,05). Dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian ini dinyatakan homoskedastisitas atau terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan *software SPSS for Windows*.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
X ₁	0,579	7,371	0,000
X ₂	-0,033	-0,640	0,523
X ₃	0,095	1,571	0,118
Konstanta	= 13,924		
Adj R Square	= 0,420		
F _{hitung}	= 35,341		
F _{tabel}	= 2,67		
Sig. F	= 0,000		
T _{tabel}	= 1,656		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2020

Persamaan regresi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$Y = 13,924 + 0,579X_1 - 0,003X_2 + 0,095X_3 + e \quad (2)$$

Y melambangkan perilaku mahasiswa berinvestasi, X₁ merupakan pengetahuan pasar modal, X₂ adalah persepsi risiko investasi, X₃ adalah penggunaan teknologi dan e merupakan *Standard Error* atau variabel gangguan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda maka diperoleh F_{hitung} sebesar 35,341 lebih besar dari F_{tabel} (2,67) dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < \alpha$ (0,05). Maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang menjelaskan bahwa pengetahuan pasar modal, persepsi risiko investasi, penggunaan teknologi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan dari uji analisis regresi berganda diperoleh nilai R *square* sebesar 0,420 atau 42 persen dari 100 persen sedangkan sisanya sebesar 58 persen diterangkan oleh variabel lain diluar variabel penelitian. R *square* dengan hasil 42 persen memberikan arti bahwa masih minimnya peran dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini karena tidak menyentuh angka setengah dari skala 0-1, namun dari ketiga variabel yang digunakan tetap memiliki pengaruh sebesar 42 persen.

Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil menunjukkan β_1 sebesar $0,579 > 0$ dan hasil t_{hitung} sebesar $7,371 > 1,656$ dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ memiliki arti H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal **diterima**.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil menunjukkan β_2 sebesar $-0,033 < 0$ dan hasil t_{hitung} sebesar $-0,640 < 1,656$ dan nilai Sig. sebesar $0,523 > 0,05$ memiliki arti H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) persepsi risiko investasi berpengaruh negatif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal **ditolak**.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil menunjukkan β_3 sebesar $0,095 > 0$ dan hasil t_{hitung} sebesar $1,571 < 1,656$ dan nilai Sig. sebesar $0,118 > 0,05$ memiliki arti H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal **ditolak**.

Uji *Independent Sample t-test*

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Beda

Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	<i>Equal variances assumed</i>
<i>F</i>	3,658
<i>Sig.</i>	0,058
<i>t</i>	0,512
<i>df</i>	144
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,609
<i>T table</i>	1,97693

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2020

Output yang dihasilkan dengan bantuan *software SPSS for Windows* menyajikan nilai $t_{hitung} 0,512 < 1,977 (t_{tabel})$ serta hasil *Sig. 2 tailed* sebesar $0,609 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan perilaku dari mahasiswa yang tergabung di Galeri Investasi Syariah UMP dengan mahasiswa yang tergabung pada Galeri Investasi Unsoed terkait perilaku berinvestasi di Pasar Modal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hipotesis pada variabel pertama menyatakan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menjelaskan bahwa jika pengetahuan mengenai pasar modal semakin tinggi maka semakin besar perilaku mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

Sesuai dengan teori yang digunakan yakni teori atribusi *dispositional attributions* (penyebab internal) pengetahuan dianggap sebagai salah satu kemampuan seseorang. Dalam hal investasi pasar modal, kemampuan seseorang melakukan trading yakni pengetahuan mereka terkait menganalisa saham dengan analisis fundamental dan teknikal hingga dapat mengkategorikan saham mana yang memiliki prospek baik untuk diinvestasikan.

Hasil penelitian sejalan dengan Rizki Chairul Pajar (2017) dan Muzenah Fadhilah (2017) yang menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasidi pasar modal.

Pengaruh Persepsi Risiko Investasi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi risiko investasi pasar modal terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal. Persepsi merupakan bagian dari *dispositional attribution* (teori atribusi), terkait persepsi risiko investasi yang dapat menghambat atau menurunkan perilaku mahasiswa investasi tidak berlaku bagi mahasiswa, artinya teori atribusi tidak sesuai dengan penelitian ini. Persepsi mahasiswa (investor) mengenai risiko investasi terabaikan karena tujuan mahasiswa berinvestasi cenderung ke arah penerapan teori dan ilmu yang didapat dari proses belajar pasar modal, seminar dan pelatihan-pelatihan pasar modal tanpa memikirkan risiko yang dihadapi. Hasil ini sejalan dengan Timothius Tandio (2016) dan Theresia Tyas Listyani (2019) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan teknologi terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal. Situasional attributions sesuai teori atribusi merupakan faktor penyebab dari luar tidak berlaku pada penggunaan teknologi. Fitur - fitur yang tersedia dalam sistem *online trading* yang dapat memudahkan investor dalam berinvestasi tidak terlalu dibutuhkan bagi mahasiswa. Penggunaan fasilitas *top stock* seperti: saham yang *top frequency, top gainers, top losers, top value, top volume*. Investor pemula tidak perlu memahami seluruh fitur yang disediakan dalam sistem untuk bisa berinvestasi. Hanya dengan *buy and sell* kegiatan berinvestasi sudah bisa dijalankan. Mahasiswa pada tahap pemula masih ingin untuk mencoba melakukan transaksi saham yang ia pilih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Thimotheus Tandio (2016) menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana untuk berinvestasi tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa dan penelitian lainnya dari Bima Agustino Ermando (2019) yang menyatakan bahwa variabel fasilitas online tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa (sebagai variabel mediasi).

Uji Beda Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil yang diterima melalui uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku antara mahasiswa di Galeri Investasi Unsoed maupun Galeri Investasi UMP. Perilaku terkait pengambilan keputusan dari mahasiswa yang tergabung di GI Unsoed dengan GIS UMP cenderung serupa atau sama. Keduanya setuju bahwa dalam membeli saham baik itu saham syariah maupun non syariah sebaiknya menggunakan analisis fundamental dan teknikal. Saham syariah dan non syariah pada dasarnya mempunyai arti yang sama yaitu surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan perusahaan, disamping itu tidak ada perbedaan antara mekanisme perdagangan dan pencatatan saham syariah dan saham non syariah. Perbedaan hanya terdapat pada persyaratan syariah yang tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal, (2) Persepsi risiko investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal. (3) Penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Implikasi

Pengetahuan pasar modal merupakan hal yang paling mendasar ketika investor ingin melakukan investasi. Pengetahuan yang baik akan menopang keahlian dalam menganalisa, memilih hingga mengambil suatu keputusan. Pengetahuan pasar modal sangat mudah didapatkan melalui kelas atau pelatihan berbayar maupun gratis dan mengakses informasi terkait pasar modal di era sekarang sangatlah mudah. Peran mahasiswa sebagai investor pemula dituntut untuk memahami cara menganalisa pasar baik melalui analisis teknikal maupun analisis fundamental.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini yang harus diperbaiki di penelitian selanjutnya, maka peneliti memberikan beberapa saran: (1) Sebanyak 219 mahasiswa yang seharusnya menjadi responden namun tidak memenuhi syarat, maka data yang digunakan dirasa belum maksimal dalam menggambarkan penelitian secara luas, (2) Kuesioner yang telah dimodifikasi dalam penelitian ini hanya melalui satu kali uji pendahuluan, maka dirasa masih kurang relevan yang mungkin menyebabkan dua variabel bebas dalam penelitian ini tidak berpengaruh, (3) Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner yang disebarakan bersifat online kurang optimal dalam pengawasan dan pendampingan saat responden mengisi kuesioner. (4) Pada Uji R square diperoleh nilai R square sebesar 0,420 atau 42 persen dari 100 persen sedangkan sisanya sebesar 58 persen diterangkan oleh variabel lain diluar variabel penelitian. maka disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga bisa berpengaruh kuat seperti kekuatan financial, tingkat pengembalian (return), dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734-746.
- Ardiawan, N. M. (2018, Oktober-17). Apa itu Investasi dan Mengapa Kita Perlu Berinvestasi?. *Nabungsaaham.id*. diakses dari <https://nabungsaaham.id/mengenal-investasi/apa-itu-investasi-dan-mengapa-kita-perlu-berinvestasi/>
- Auliani, P. A. (2019, Oktober-20). 5 Visi Jokowi untuk Indonesia. *Kompas.com*. diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/20/151257765/5-visi-jokowi-untuk-indonesia?page=all>
- Binus University School of Information Systems. (2016). Penggunaan TAM (Technology Acceptance Model) Untuk Keperluan Penelitian. *sis.binus.ac.id*. Diakses dari <https://sis.binus.ac.id/2016/12/13/penggunaan-tam-technology-acceptance-model-untuk-keperluan-penelitian/>
- Cahya, B. T. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. Al-Masharif: *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207.
- Christia, M. (2001). Hubungan Antara Persepsi Dalam Tingkah Laku dan Keterlibatan Dalam Tingkah Laku Beresiko, Depok: *Skripsi Fakultas Psikologi UI*.
- Ermendo, B. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Yogyakarta yang Tergabung di Galeri Investasi). *dspace.uin.ac.id*. diakses dari <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/16117>
- Fadly, M. (2017). Keperilakuan dalam Pengambilan Keputusan Individu. Wordpress.com. Diakses dari <https://mohammadfadlyassagaf.wordpress.com/2017/04/19/keperilakuan-dalam-pengambilan-keputusan-individu/>
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gordon, L. M. and Graham, S. 2006. *Attribution theory, The Encyclopedia of Human Development*. Thousand Oaks: Sage Publications, 1, p. 142-144.

- Hafiyyan. (2016, Oktober-1). Pacu Pasar Modal Syariah, Banyumas Raih 2 Rekor Muri. *Bisnis.com*. diakses dari <https://finansial.bisnis.com/read/20161001/233/588727/pacu-pasar-modal-syariah-banyumas-raih-2-rekor-muri>
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*, Salemba Empat, Jakarta
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)* . Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *In Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 850-860).
- Hidayat, A. (2013, Januari-23). Uji F dan Uji T. *Statistikan*. diakses dari <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>
- Husnan, Z., & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Ibeng, P. (2020, Mei-17). Pengertian Minat, Karakteristik, dan Contohnya Menurut Para Ahli. *Pendidikan.co.id*. Diakses dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/>
- Jayani, D. H. (2019, Oktober-31). Tren Investor Milenial di Pasar Modal Terus Meningkat. *Databoks.katadata.co.id*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/31/tren-investor-milenial-selalu-meningkat>
- Jayani, D. H. (2020, Januari-29). Realisasi Investasi Indonesia 2019 Naik 48,4 % dalam 5 Tahun. *Databoks.katadata.co.id*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/29/realisasi-investasi-indonesia-2019-naik-484-dalam-5-tahun>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). Arti Kata "investasi" Menurut KBBI: <https://kbbi.co.id/arti-kata/investasi>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. *bappenas.go.id*. Jakarta, DKI: Kementerian PPN/ Bapennas. Diakses dari <https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/rancangan-rencana-pembangunan-jangka-menengah-nasional-rpjmn-2020-2024/>
- Kurniawan, R. (2017). Tipe Investor Seperti Apakah Anda?. *Rivankurniawan.com*. Diakses dari <http://rivankurniawan.com/2017/02/20/tipe-investor-seperti-apakah-anda/>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.

- Lubis, A.I. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Marbun, M. B. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil). Tersedia dari Repositori Institusi Universitas Sumatra Utara. (Skripsi Sarjana 816)
- Maskartini. (2015, November-18). BEI Luncurkan "Yuk Nabung Saham". *Tribun Pontianak.co.id*. Diakses dari <https://pontianak.tribunnews.com/2015/11/18/bei-luncurkan-yuk-nabung-saham>
- Nie, N. (2020). 5 Alasan Kenapa Kamu Harus Berinvestasi Saham Sejak Muda. *IDNTIMES*. Diakses dari <https://www.idntimes.com/business/economy/rosselini-utami-wijaya/5-alasan-kenapa-kamu-harus-berinvestasi-saham-sejak-muda-c1c2/5>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Kata Siapa Buka Rekening itu Susah? Yuk Baca Artikel Berikut ini untuk Tahu Lebih Lanjut! Investasi. *Sikapiuangmu.ojk.go.id*. Diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/Front-End/CMS/Article/10429>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Pedoman Pembukaan Rekening Efek Nasabah dan Rekening Dana Nasabah secara Elektronik melalui Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Perdagangan Efek. Jakarta: Hoesen. (SEOJK 6-2019). Jakarta: OJK. Diakses dari <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Pedoman-Pembukaan-Rekening-Efek-Nasabah-dan-Rekening-Dana-Nasabah-Secara-Elektronik-.aspx>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Phillip Securities Indonesia. (2014). Petunjuk Manual Smart Safe. *Poems.co.id*. Diakses dari <https://www.poems.co.id/htm/download/UserGuideSmartSAFE.pdf>
- Pusparisa, Y. (2019). Lampau Target, Realisasi Investasi 2019 Capai Rp 809,6 triliun. *Databoks*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/30/lampau-target-realisasi-investasi-2019-capai-rp-8096-triliun>
- Ratnaran. (2013). Investasi dan Pasar Modal. *Wordpress.com*. Diakses dari <https://ratnajea.wordpress.com/2013/04/11/investasi-dan-pasar-modal/>
- Rika, H. (2019, Agustus-29). BEI Optimis Investasi Saham Bertambah sampai Akhir 2019. *CNN Indonesia*. diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190829143834-92-425783/bei-optimis-investasi-saham-bertambah-sampai-akhir-2019>
- Rini, E. M. (2019). Manfaat Investasi di Pasar Modal untuk Indonesia. *Poems.co.id*. diakses dari https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNNewsletter/v76/news02_vol176_ManfaatInvestasiPasarmodal.html
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Simon, Herbert. (1960). *Decision Making and Organizational Design*. In D.S. Pugh (Eds.). *Organization Theory*. Great Britain: Pinguin Education.

- Situmorang, A. P. (2018, Desember-28). Catatkan Rekor, Jumlah Emiten Baru Capai 57 pada 2018. *Liputan6.com*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3859066/catatkan-rekor-jumlah-emiten-baru-capai-57-pada-2018#>
- Sugianto, D. (2018, November-9). BEI Pecah Rekor Jaring Perusahaan IPO Terbanyak Sejak 1992. *Financial.detik.com*. Diakses dari <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4294175/bei-pecah-rekor-jaring-perusahaan-ipo-terbanyak-sejak-1992>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 2316-2341.
- Trang, P. T. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived risk, investment performance and intentions in emerging stock markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269-278.
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- U.S. News & World Report. (2020). Best Countries to Invest in. *U.S. News*. Diakses dari <https://www.usnews.com/news/best-countries/best-invest-in?slide=3>
- Vella, M., & Calamatta, C. (2017). Risk, perception and the investment process. *TIMES MALTA*. diakses dari <https://timesofmalta.com/articles/view/risk-perception-and-the-investment-process.666044>
- Warta Ekonomi. (2016, Februari-4). BEI: Perkembangan Teknologi Tingkatkan Minat Investasi Masyarakat. *Warta Ekonomi.co.id*. Diakses dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read89332/bei-perkembangan-teknologi-tingkatkan-minat-investasi-masyarakat>
- Winantyo, A. G. (2017). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Sanata Dharma*.
- Wira, D. (2011). Jenis-Jenis Saham: Saham Biasa Dan Saham Preferen. *JurusCUAN.COM*. Diakses dari <http://www.juruscu.com/saham/322-jenis-jenis-saham-saham-biasa-dan-saham-preferen>
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Zubir, Z. (2011). *Manajemen Portofolio Penerapan dama Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

ZULPIANA, S. (2019). Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Return Saham Terhadap Minat Mahasiswa Stie Nobel Indonesia Makassar Berinvestasi Di Pasar Modal (Doctoral dissertation). Diakses dari STIE Nobel Indonesia. Repository STIE Nobel Indonesia. <http://repository.stienobel-indonesia.ac.id/en/handle/123456789/299>